

**PENGARUH ASAM INDOL 3-BUTIRAT (IBA) TERHADAP  
PERTUMBUHAN KALUS *Blumea balsamifera* (L.) DC DAN ANALISA  
KUALITATIF MINYAK ATSIRI SECARA  
KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Dewi, 2006

Pembimbing: (1) Anna Rijanto, (2) Poppy Hartatie Hardjo

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh asam Indol 3-butirat (IBA) terhadap indeks pertumbuhan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC dan analisa kualitatif KLT. Induksi kalus dari tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC dilakukan dari bagian daun pada media MS dengan NAA 1 mg/l dan BA 0,05 mg/l. Kemudian kalus yang dihasilkan tadi disubkulturkan pada media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan IBA 1,5 mg/l serta media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan IBA 2,0 mg/l. Pertumbuhan kalus pada media tersebut di atas dihitung indeks pertumbuhannya secara periodik 7, 14, 21, 28 hari. Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC yang ditanam pada media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan IBA 1,5 mg/l serta media MS + BA 0,05 mg/l dengan perlakuan IBA 2,0 mg/l mencapai IP maksimum pada hari ke-21. Dari analisis statistik diketahui bahwa konsentrasi IBA berpengaruh terhadap indeks pertumbuhan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC, dimana media MS dengan perlakuan IBA 1,5 mg/l merupakan media yang lebih baik untuk menumbuhkan kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC daripada media MS dengan perlakuan IBA 2,0 mg/l. Perbandingan profil KLT minyak atsiri antara kalus dan daun *Blumea balsamifera* (L.) DC menunjukkan perbedaan pada jumlah noda dan harga Rfnya. Ada noda dari kalus yang berbeda harga Rfnya dengan noda yang dihasilkan dari tanaman demikian juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan adanya komponen minyak atsiri yang berbeda dari kalus terhadap tanaman *Blumea balsamifera* (L.) DC.